

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh operasional industri yang dilakukan perusahaan semakin banyak terjadi, hal ini sebagai contoh dampak negatif dari pelaksanaan operasional industri. Untuk mengatasi permasalahan ini diperlukannya penerapan akuntansi lingkungan sebagai tolak ukur dalam menjaga lingkungan disekitar daerah yang melakukan oprasional industri. Namun, masih banyak perusahaan yang masih tidak memperhatikan masalah lingkungan karena berpikir bahwa memperhatikan lingkungan berarti perusahaan harus mengeluarkan biaya.

Dalam penelitian Shella Budiawan (2019) menyatakan fenomena yang terjadi akibat kurang perhatiannya perusahaan dalam mengelola lingkungan membuat banyak pihak dirugikan, hal ini berdampak jangka Panjang, perusahaan terus menerus memproduksi untuk meningkatkan laba namun akibat produksinya membuat efek merusak lingkungan, seperti kasus dari salah satu perusahaan besar di Jawa Timur hingga sekarang belum ada solusinya, langah yang dilakukan terus-menerus menimbun namun luas kerusakan yang diakibatkan sudah menenggelamkan beberapa kampung sekitar, efek yang ditimbulkan sudah cukup merugikan masyarakat. Lahan yang semestinya untuk Bertani maupun berternak kini menjadi kolam lumpur, perlunya peninjauan Kembali, melihat dari kasus ini

maka sangat dianjurkan perusahaan harus memiliki pembebanan khusus untuk memperhatikan limbah yang dihasilkan dari produksinya

Dengan mengabaikan masalah pencemaran lingkungan yang terjadi perusahaan akan merasakan dampak yang lebih besar yang dapat mengancam keberlangsungan usaha. Dengan menerapkan akuntansi lingkungan perusahaan dapat melakukan efisiensi dan peningkatan kualitas pelayanan secara berkelanjutan, selain daripada itu pembebanan biaya lingkungan yang terjadi pada setiap produk dapat dihitung secara tepat sehingga perhitungan harga pokok produk dapat lebih realistis.

Lingkungan akuntansi mulai menerima perhatian selama krisis energi pada 1970-an. Meskipun isu tersebut diberikan pertimbangan untuk sementara waktu, krisis energi berakhir dan pada tahun 1980-an diantar ke era baru kemakmuran ekonomi. Praktik akuntansi lingkungan memudar ke latar belakang sebelum standar untuk mengukur dampak ekonomi dikembangkan. Perundang-undangan dan kesepakatan tentang bagaimana menghitung faktor lingkungan dan faktor-faktor apa harus harus dihitung sulit didapat. Pada tahun 1990-an, suatu kenaikan besar dalam aktivitas perlindungan lingkungan membawa akuntansi lingkungan ke dalam kesadaran konsumen dan bisnis. Secara bertahap beberapa standar akuntansi lingkungan hidup yang dilaksanakan oleh organisasi akuntansi terkemuka seperti Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Standar Akuntansi Komite Eksekutif *American Institute of CPA*.

Pemerintah di berbagai Negara telah membuat berbagai peraturan sebagai upaya untuk mencegah agar bencana alam tidak berlanjut. Begitu pula pemerintahan

Indonesia, telah menetapkan peraturan berkenaan dengan pencemaran lingkungan. Salah satunya adalah Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 Ayat 1 hingga 4. Berbagai dampak negatif dari operasi perusahaan, memerlukan suatu sistem akuntansi lingkungan sebagai control terhadap tanggung jawab perusahaan sebab pengelolaan limbah yang dilakukan oleh perusahaan membutuhkan pengukuran, penilaian, pengungkapan, dan pelaporan biaya pengelolaan limbah dari hasil kegiatan operasional perusahaan. Perlakuan terhadap masalah pengelolaan limbah menjadi penting kaitannya sebagai sebuah pengendalian tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya.

Menurut Siregar (2022) menyatakan akuntansi lingkungan digunakan untuk mengidentifikasi, menilai, mengukur, menyajikan biaya pengelolaan limbah dari kegiatan operasional sebagai salah satu upaya mengungkapkan kualitas lingkungan dalam mengoptimalkan tanggung jawab sosial industri. Penggunaan konsep akuntansi lingkungan bagi perusahaan dapat mendorong kemampuan untuk meminimalisasi persoalan-persoalan lingkungan yang dihadapinya. *Global Reporting Initiative* (GRI) adalah organisasi internasional independen yang mengembangkan standar pelaporan berkelanjutan (*Sustainability Report*). Standar pelaporan laporan keberlanjutan ini membantu perusahaan dan organisasi mengkomunikasikan dampak dari proses bisnis perusahaan. GRI juga dapat memberikan informasi kepada administrasi publik untuk memahami implikasi dari situasi saat ini. Seperti perubahan iklim, hak asasi manusia, pemerintahan dan kesejahteraan sosial. Ini memfasilitasi upaya untuk menciptakan sumber daya

konkret untuk mengelola dan memberikan manfaat sosial, lingkungan dan ekonomi.

Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) adalah praktik global untuk melaporkan secara publik berbagai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pelaporan keberlanjutan yang dikembangkan berdasarkan standar GRI memberikan informasi tentang kontribusi positif atau negatif organisasi terhadap keberlanjutan. Standar GRI adalah standar sistem modular yang saling berhubungan. Proses pelaporan didukung oleh tiga set standar: Standar Universal GRI, yang berlaku untuk semua organisasi; standar sektor GRI yang berlaku untuk sektor tertentu; dan Standar Topik GRI, yang masing-masing memberikan informasi yang relevan terkait dengan topik tertentu. Menggunakan standar ini untuk menentukan masalah material (penting) membantu organisasi mencapai keberlanjutan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yaitu : **“Analisis Akuntansi Lingkungan dan Kesesuaiannya Dengan Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) Pada Perusahaan Migas Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022-2024”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa kesadaran perusahaan terhadap pengelolaan limbah yang mencemari lingkungan. Permasalahan yang sering muncul setelah berhentinya operasi selalu menimbulkan pencemaran atau kerusakan lingkungan di sekitar operasional perusahaan. Kehadiran akuntansi lingkungan dapat menjadi alternatif dari permasalahan yang ditimbulkan oleh perusahaan yang belum mengadopsi

akuntansi lingkungan sebagai solusi terbaik dalam proses produksi perusahaan migas. Selain itu, akuntansi lingkungan pada perusahaan migas dianalisis untuk menentukan apakah perusahaan migas menerapkan akuntansi lingkungan sesuai dengan standar *Global Reporting Initiative* (GRI), yang merupakan standar umum global untuk berbagai aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial efek pada publik. Pelaporan keberlanjutan yang dikembangkan berdasarkan standar GRI memberikan informasi tentang kontribusi positif atau negatif organisasi terhadap keberlanjutan.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk akuntansi lingkungan pada perusahaan migas di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah akuntansi lingkungan pada Perusahaan Migas di Bursa Efek Indonesia dilakukan dengan baik?
3. Apakah Perusahaan Migas di Bursa Efek Indonesia menerapkan akuntansi lingkungan sesuai dengan standar *Global Reporting Initiative* (GRI)?

1.4 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024
2. Penelitian ini membahas akuntansi lingkungan.
3. Penelitian ini membahas kesesuaian akuntansi lingkungan dengan standar *Global Reporting Initiative* (GRI).

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk akuntansi lingkungan pada perusahaan migas di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah akuntansi lingkungan pada Perusahaan Migas di Bursa efek Indonesia dilakukan dengan baik.
3. Untuk mengetahui Apakah Perusahaan Migas di Bursa Efek Indonesia menerapkan akuntansi lingkungan sesuai dengan standar *Global Reporting Initiative* (GRI).

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat membantu untuk menambah pengetahuan mengenai analisis peranana akuntansi lingkungan pada perusahaan migas di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan kesesuaiannya dengan standar *Global Reporting Initiative* (GRI).

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya ataupun untuk menambah bahan bacaan tentang analisis peranana akuntansi lingkungan pada perusahaan migas di Bursa Efek

Indonesia (BEI) dan kesesuaiannya dengan standar *Global Reporting Initiative* (GRI).

3. Bagi Fakultas

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi atau literatur bagi para pembaca dan bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih memperdalam atau memperluas terkait penelitian ini.

4. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi tambahan literatur dalam perkembangan penelitian selanjutnya serta menjadi referensi, sumber informasi untuk penelitian selanjutnya.

1.7 Sistematika Penelitian

Dalam sistematika penulisan ini dimaksud agar memberikan gambaran yang jelas dan sistematis untuk mempermudah bagi para pembaca dalam memahami penulisan dalam penelitian. Masing-masing bab secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, Batasan penelitian serta sistematika.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab kedua ini didalamnya mengemukakan serta menjelaskan tentang hal-hal yang mendasari penelitian ini yang terdiri dari

teori-teori ilmu pengetahuan yang ada hubungannya dengan permasalahan dalam penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga ini menjelaskan tentang objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, variabel penelitian dan pengukurannya, metode penentuan populasi dan sampel, prosedur pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini mendeskripsikan hasil analisis dengan metode tertentu dan mengaitkan dengan teori yang relevan dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini membahas tentang deskripsi hasil penelitian yang menjawab secara sistematis tujuan penelitian dan berisikan saran serta masukan dari penulis.